

## ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI ONLINE PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMP HARAPAN ANANDA KABUPATEN KUBU RAYA

Hemafitria<sup>1</sup>, Fety Novianty<sup>2</sup>, Ega Murdiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PPKn, Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera No.88 Pontianak 78116, Telpn (0861) 748219 Fax. (0561) 6589855

e-mail: [egamurdiana@gmail.com](mailto:egamurdiana@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran Kewarganegaraan menggunakan aplikasi online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru PPKn dan siswa SMP Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu raya. Pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, dan dokumen digunakan sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini guru PPKn menggunakan aplikasi online untuk melaksanakan pembelajaran online, seperti yang terlihat pada guru PPKn yang menggunakan media online untuk menyampaikan materi pembelajaran. Format aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran PKN adalah whatsapp, youtube, dan google form. Dampak pembelajaran PKN secara utuh belum dapat direalisasikan karena masih banyak hambatan dalam pembelajaran online, antara lain: Seperti kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan konten pembelajaran, dan keterbatasan alokasi internet sehingga siswa cepat bosan meskipun aplikasi online atau pembelajaran online diterapkan dengan benar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran PKN, Aplikasi Online, whatsapp

### Abstrak

*This study aims to analyze Citizenship Learning using an online application during the Covid-19 pandemic at Harapan Ananda Middle School, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. The research methodology used is descriptive qualitative research. The subjects of this study were the Principal, Head of Curriculum, PPKn teachers and students of Harapan Ananda Junior High School, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. Observation guidelines, interview guidelines, questionnaires, and documents were used as data collection tools. The data analysis technique used qualitative data analysis. The results of this study were Civics teachers used online applications to carry out online learning, as seen in Civics teachers who used online media to deliver learning materials. The application formats used to deliver Civics learning materials are whatsapp, youtube, and google form. The impact of Civics learning in its entirety cannot be realized because there are still many obstacles in online learning, including: Such as the lack of teacher creativity in delivering learning content, and the limited internet allocation so that students get bored quickly even though online applications or online learning are applied correctly.*

**Keywords:** Civics Learning, Online Application, Whatsapp

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan sangat penting bagi kebutuhan negara, sehingga semua elemen yang terkait dengan pendidikan senantiasa berusaha meningkatkan kualitasnya. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik adalah pewaris negara, memiliki keahlian dalam menerapkan apa yang telah dipelajarinya, dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada, termasuk kewajiban serta memiliki keterampilan yang baik. Pembelajaran adalah aktivitas guru yang diprogramkan ke dalam rancangan pembelajaran untuk membentuk pembelajaran secara

positif, dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala (2011: 62).Tsalasa (2007: 33).Ahmad Rouhani (1995) menjelaskan bahwa penyampaian pembelajaran adalah proses pelaksanaan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan, yaitu pelajaran yang disampaikan sesuai dengan apa yang tertulis dalam rencana, akan menentukan apakah pembelajaran berlangsung dengan lancar dan efektif.

Dunia saat ini sedang menghadapi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dikenal sebagai penyakit coronavirus atau Covid-19. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menyatakan ini sebagai darurat kesehatan masyarakat global. Saat ini, dampak Covid-19 di Indonesia sangat besar bagi seluruh masyarakat. Mengingat terus meningkatnya kasus positif virus corona di Indonesia, kami mendesak Pemerintah Indonesia untuk segera mengatasi pandemi Covid-19 dengan mengambil berbagai langkah seperti: Karena kebijakan pemerintah ini, tentu berpengaruh besar dalam banyak aspek kehidupan, khususnya aspek pendidikan di Indonesia. Penerapan pembatasan sosial secara masif mendorong pemerintah mengeluarkan pedoman penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Namun, proses pembelajaran harus mencapai tujuan dari keseluruhan proses pembelajaran (Dewi Fatimah, 2021: 15).

Permendikbud Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 memuat banyak arahan tentang proses pembelajaran dalam keadaan darurat akibat wabah Covid-19. Sesuai dengan peraturan pemerintah, kegiatan belajar mengajar sekolah dikirim secara online ke sekolah online atau tempat tinggal masing-masing untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan meskipun dilakukan secara online. Selain peraturan yang mengamankan proses pembelajaran online, peraturan tersebut tidak hanya mempengaruhi motivasi belajar siswa, tetapi juga kemampuan pendidik sekolah dasar untuk menggunakan metode dan perangkat pembelajaran (Rusdiana, 2020: 12).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai aplikasi di web dan Android. Pembelajaran online adalah pembelajaran melalui internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sebuah studi oleh Zhang et al. (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia dapat mengubah cara pengetahuan dikomunikasikan dan memberikan alternatif pembelajaran kelas tradisional. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menghubungkan guru dan siswa serta memungkinkan saling belajar melalui internet (Kuntarto, E. (2017). Seiring perkembangan zaman, dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan juga mengalami kemajuan.

Guru harus mampu menguasai metodologi pembelajaran HOTS (Higher Order of Thinking Skills) sesuai dengan persyaratan kurikulum 2013 saat ini. Menilai hasil belajar membantu siswa meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) mereka. Kemampuan berpikir tingkat tinggi mengarah pada pemikiran yang lebih luas dan mendalam tentang materi yang dipelajari (Fanani 2013: 20).

Kegiatan belajar jarak jauh dengan guru yang dilakukan dengan memberikan tugas online kepada siswa menggunakan metode pembelajaran online melalui aplikasi grup WhatsApp atau aplikasi lain yang sedang dipertimbangkan selama pandemi saat ini efektif. Guru Ada banyak cara yang dapat Anda lakukan untuk belajar online di rumah. Misalnya ada yang menggunakan kuliah online, video edukasi yang diberikan melalui grup Whatsapp, dan informasi media elektronik gratis dari berbagai sumber (Ashari, M. 2020:01).

Pembelajaran online menjadi tantangan baru bagi para pendidik di masa pandemi ini. pendidik harus menggunakan media pembelajaran online, melakukan pembelajaran online, dan berkreasi dalam proses pembelajaran. Melakukan pembelajaran online atau jaringan memerlukan persiapan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013:100), ``Guru perlu menyadari bahwa pembelajaran itu sangat kompleks, karena melibatkan aspek pendidikan, psikologis dan didaktik secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran online tidak hanya mencakup materi yang diberikan melalui media internet, tetapi juga tugas dan pertanyaan yang disajikan melalui aplikasi media sosial.

Menurut Dewi Fatimah (2020:4) dalam temuan penelitian berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19”, penerapan pembelajaran online atau online di sekolah telah digunakan dan divalidasi melalui WhatsApp menjadi standar. . Oleh guru pembelajaran online menggunakan Zoom. Dengan bantuan lembaga yang mendukung pembelajaran online, guru juga melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru membuat video pembelajaran sebagai media pembelajaran bagi siswa, mengunduh video dari internet, dan beberapa kali dalam seminggu, guru menggunakan Zoom untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Rahmawati (2020:12), yang menyatakan bahwa pembelajaran online atau online dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Ini berarti guru menggunakan WhatsApp dan Google Formulir dari Gadget Media untuk menyampaikan materi secara online. Aplikasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran online harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan cara yang sama seperti pembelajaran tatap muka. Menurut Majid (2011:17), perencanaan adalah proses merakit bahan, menggunakan

bahan, menggunakan pendekatan dan metode bahan, dan mengevaluasi tujuan dalam kerangka waktu yang akan dilaksanakan pada titik waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa perlu persiapan, penentuan metode dan adanya evaluasi dalam menentukan sebuah kegiatan.

Peneliti berharap di masa pandemi Covid-19, pembelajaran dapat diintegrasikan secara efektif dan efisien ke dalam proses belajar mengajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan: hasil belajar yang baik. Itu berjalan dengan baik. Tujuan pembelajaran online bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media teknologi, menyajikan pembelajaran yang sistematis dan efektif dalam batasan waktu, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa di lokasi terpencil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan kontinuitas dalam pembelajaran kewarganegaraan di masa pandemi saat ini berdasarkan indikator-indikator berikut: Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk menggunakan aplikasi online untuk menganalisis pembelajaran kewarganegaraan di SMP Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan “analisis pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan aplikasi online di SMP Harapan Ananda kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan aplikasi online pada saat pandemi Covid-19 Di SMP Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2) Apa sajakah Bentuk aplikasi online pada pembelajaran PKn pada saat pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya. 3) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran PKn menggunakan aplikasi online pada saat pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah secara spesifik adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi Pembelajaran PPKn menggunakan aplikasi online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda, Kecamatan Sungai Raya, Provinsi Kuburaya? 2) Bagaimana format aplikasi online pembelajaran PKn selama masa Pandemi Covid-19? 3) Seberapa efektif pembelajaran PKn menggunakan aplikasi online selama masa pandemi ?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik komunikasi langsung menggunakan alat

wawancara, observasi langsung dan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data berupa penyajian data, reduksi data, dan analisis kualitatif tervalidasi. Analisis data bersifat induktif dan temuan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018: 09).

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Menurut Kaelan dalam Ibrahim (2015: 67), sumber data diidentifikasi sebagai nara sumber penelitian, informan, partisipan, teman, dan guru. Sumber data penelitian ini berasal dari berbagai pelapor dan merupakan informasi langsung dari pelapor pihak yang dipekerjakan sebagai pelapor penelitian. Kepala Sekolah, Waka kurikulum pengajar PPKn dan siswa di SMP Harapan Ananda, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kuburaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan (observasi, wawancara, dokumen), pada bagian ini peneliti mendeskripsikan analisis pembelajaran kewarganegaraan menggunakan aplikasi secara online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda. Dalam konteks analisis data, argumentasi disajikan berdasarkan data yang konsisten dengan kajian teoritis dan data disajikan untuk memudahkan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang mereka temukan dalam studi lapangan .

Hal tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis umum pembelajaran warga menggunakan aplikasi online pada masa pandemi Covid-19 di SMA Harapan Ananda, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kuburaya. Hal ini menunjukkan bahwa para guru ingin menggunakan metode pembelajaran online yang paling melimpah yaitu WhatsApp, YouTube, Google Forms dan Zoom untuk kegiatan belajar mereka. Berdasarkan observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan metode observasional, wawancara, angket, dan dokumen, kegiatan belajar mengajar mata kuliah Kewarganegaraan Online sepenuhnya online, dan pendidik juga belajar secara online sesuai kurikulum 2013.

Tentunya dalam pembelajaran online, pendidik memiliki jawaban, inovasi, dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan edukatif untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar. kondisi pandemi yang terjadi saat ini mengharuskan pendidik dan siswa belajar bekerja sama. Tersedia kemudahan belajar merupakan cara belajar yang dapat dilakukan , yaitu belajar online atau online. SMP Harapan Ananda diketahui menggunakan pembelajaran online berdasarkan kebutuhan layanan pendidikan siswa sekolah tersebut. Guru PPKn mengatakan: Semua

pendidik dan semua mata pelajaran berkomitmen untuk menggunakan pembelajaran online tanpa kecuali, meskipun mereka baru atau mengalami kesulitan.

### **Pelaksanaan pembelajaran online/daring**

Penelitian melalui implementasi pembelajaran online di SMP Harapan Ananda kabupaten Kuburaya, pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui jaringan dan online (online) Laptop. Kelas yang digunakan dalam peneliti adalah kelas VII dan kelas VIII yang terdiri dari 20 siswa dari kelas VII dan 20 siswa dari kelas VIII. Jumlah siswa yang sedikit memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pelajaran, membuat pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien.

Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, ada yang memiliki kemampuan intelektual tinggi dan ada juga yang memiliki kemampuan intelektual rendah. Menurut Dillon dkk menyatakan Siswa yang kurang memiliki keterampilan dasar dan sangat disiplin akan memiliki keunggulan dalam pembelajaran tradisional karena mereka akan kesulitan memahami materi, sedangkan mereka yang disiplin dan percaya diri akan dapat belajar secara online - melaksanakan pembelajarannya. kemampuan yang berbeda, tidak ada perbedaan dalam cara mereka diperlakukan ketika menerapkan metode online di kelas PKn. Gunakan grup WhatsApp untuk mengirim tugas dan materi, sama seperti siswa mengirim video, pesan suara, dan foto melalui grup WhatsApp.

Prosedur pembelajaran online meliputi pengelolaan kelas, mata pelajaran, materi, tugas, dan nilai. Menurut hasil penelitian terlihat yaitu melalui grup whatsapp, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pkn adalah: a) Berdoa sebelum menyelesaikan pelajaran. b) Pendidik memotivasi siswa dan orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran online ini. c). Guru meminta siswa untuk menandai ketidakhadiran mereka melalui Google Forms. d) Pendidik menggunakan media YouTube untuk mengilustrasikan materi. e) Guru memberikan tugas di buku LKS. f) Setiap siswa menyerahkan tugas kepada guru PPKn. g) Guru menyelesaikan pelajaran dan siswa termotivasi.

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan pembelajaran online PKn, dan wawancara serta dokumenter menunjukkan bahwa pembelajaran online PKn berhasil dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PKn. Pembelajaran online dan seberapa sering pendidik melakukan aktivitas di WhatsApp. Memposting Materi Pembelajaran PKn dan Pemberian Tugas Secara Online Di sisi lain, hasil dokumen menunjukkan bahwa pembelajaran online mata pelajaran PKn aktif digunakan untuk program pengunggahan konten mata kuliah, tugas online dan manajemen nilai umum, menunjukkan bahwa ada Fungsi yang ada dari aplikasi WhatsApp.

Oleh karena itu, anjuran pemerintah untuk mengurangi keramaian guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tidak bisa berarti pembelajaran PKn Kurikulum 2013 tidak seluruhnya dilakukan secara online. Mata pelajaran PKn dapat membuat pelajaran untuk menggantikan dan mendukung pembelajaran online untuk kurikulum 2013. Singkatnya, di Responsible Online Learning, siswa mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui grup WhatsApp dan mendapat dukungan orang tua. Manfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif COVID-19, terutama di bidang pendidikan, dan kelola secara online untuk menggantikan pembelajaran di kelas tradisional. Pembelajaran kelas tatap muka mengharuskan guru kelas dan orang tua untuk berkolaborasi secara online di semua tahap pembelajaran (Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan, 2022).

Dari tanggapan siswa mengenai penggunaan pembelajaran online, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan melalui aplikasi Whatsapp. Guru PPKn terus-menerus mengunggah topik dan memberikan instruksi saat kegiatan belajar mengajar online diluncurkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berusaha menggunakan WhatsApp dalam arti luas metode pembelajaran online, yaitu kegiatan pembelajaran. Menurut Majid (2011:8), media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk memudahkan pemahaman materi pembelajaran oleh peserta didik. Pengamatan peneliti terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar online warga sepenuhnya online, guru juga mengikuti kurikulum 2013, dan bahwa kegiatan pembelajaran online terkait dengan kegiatan kelas.

Menurut Shofah Hamidatus (2012:59), kurikulum 2013 mendorong pendidik untuk mengembangkan, berinovasi, dan menciptakan respons dengan mengeksplorasi berbagai sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan informatif, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Di masa pandemi ini, pendidik dan orang tua dilibatkan dalam melaksanakan pembelajaran bekerja sama. Fasilitas pembelajaran yang tersedia adalah pembelajaran online. Mengetahui pembelajaran online di SMP Harapan Ananda dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan layanan pendidikan siswa di sekolah tersebut, Pak Olal, guru pendidikan kewarganegaraan di SMP Ananda Harapan mengatakan, pembelajaran online itu wajib. Belajar online tidak terkecuali, meskipun sulit dan asing.

Dalam hal ini, untuk mengkaji sejauh mana pendidik SMP menginginkan Ananda menggunakan pembelajaran online khususnya pada mata pelajaran PKn, peneliti mewawancarai responden kelas VII dan VIII serta menanyakan kepada pendidik. Kami mengkaji apakah pendidik memberikan pembelajaran secara sistematis dan apa yang dirasakan orang tua selama pembelajaran. Data yang diperoleh dari wawancara menunjukkan bahwa

pembelajaran online digunakan secara sistematis, orang tua mendampingi siswa, dan penjelasan guru mudah dipahami.

Diketahui bahwa pendidik telah menggunakan online untuk belajar. Guru PKn juga mengatakan bahwa pembelajaran yang digunakan berbeda-beda dalam setiap kegiatan pembelajaran. dia berkata: Siswa tidak akan mudah bosan saat belajar. Dalam hal ini, kita melihat bahwa pendidik menginginkan pembelajaran online dalam arti yang lebih luas. Dengan kata lain, pendidik menggunakan fitur Bantuan Belajar WhatsApp untuk mencari pembelajaran online sesuai kurikulum yang berlaku.

Persiapan pertama dimulai dengan menganalisis materi yang akan diunggah ke grup WhatsApp, Selanjutnya mempersiapkan perangkat seluler, pastikan jaringan internet yang sesuai, unggah materi Anda, dan kirimkan materi yang Anda unggah ke grup WhatsApp. Guru menggunakan metode pembelajaran online. Ini adalah cara pandang pendidik, pemahaman dan pengetahuan pendidik tentang online, seberapa sering pendidik melakukan aktivitas dalam pembelajaran online seperti tugas yang dilakukan secara online, dan bagaimana guru sangat membantu fungsionalitas fitur grup WhatsApp, Ada beberapa yang juga membuka isu-isu yang berkaitan dengan pengaruh online negatif. Artinya, kejujuran dalam menggunakan pertanyaan dan tugas siswa yang tidak dapat dikenali secara online.

### **Bentuk aplikasi online pada pembelajaran PKN pada saat pandemi covid-19**

Aplikasi yang digunakan guru mata pelajaran SMP Harapan Ananda untuk pembelajaran online adalah Whatsapp, Google Form, Google Meet, Zoom dan YouTube. Aplikasi yang digunakan oleh guru-guru tersebut tentunya memiliki fitur masing-masing untuk menunjang pembelajaran online SMP Harapan Ananda. Hamdani (SPd), selaku Waka Kurikulum SMP Harapan Ananda menjelaskan dalam wawancara:

Aplikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran online adalah WhatsApp, Google Form, Google Meet, Zoom dan YouTube. Whatsapp digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran, Google Forms digunakan untuk mengajukan pertanyaan latihan kepada siswa dan mengisi absensi, serta Google Meet dan Zoom digunakan untuk mereview materi yang diberikan kepada siswa.

Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda adalah model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengikuti anjuran pemerintah, seperti yang dijelaskannya dalam wawancara:



RPP yang digunakan adalah RPP satu kursi yang sesuai dengan rekomendasi pemerintah.” Menurut Majid (2011:17), perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses menciptakan bahan, menggunakan media, menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran, dan mengevaluasi di dalamnya. Suatu periode waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan.

Proses asesmen atau penilaian yang dilakukan oleh guru SMP Harapan Ananda terdiri dari pemberian tugas tertulis dan praktik kepada siswa. Dijelaskan dalam wawancara: Tugas menulis tidak hanya diberikan oleh wali kelas melalui aplikasi. Namun, siswa juga menyediakan dan mengumpulkan bahan tertulis langsung di sekolah. Pengumpulan dan pengumpulan tugas akan didampingi oleh orang tua siswa sesuai dengan protokol kesehatan.

### **Efektivitas pembelajaran PKN menggunakan aplikasi online saat pandemi covid-19**

Menurut Afifatu ( dalam Fathurrachman dkk., 2019:2), efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan proses interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru dalam setting pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Bates (2020:52), pembelajaran online merupakan salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh yang materinya diberikan melalui internet (over a network). Salma dkk. (2013:105) menyatakan bahwa persiapan sebelum penyampaian layanan pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran online dimana terdapat jarak antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran ini, guru perlu mengetahui prinsip-prinsip belajar dan bagaimana siswa belajar.

Karena pembelajaran online merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa dan guru berada pada lokasi yang terpisah, maka diperlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk itu. Pembelajaran ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama perangkat pendukung yang diidentifikasi oleh Meidawati dkk tersedia. di Pohang (2020: 2).

Pembelajaran online yang yang dilakukan di SMP Harapan Ananda, dalam prosesnya pembelajaran diketahui bahwa guru dan siswa telah sepakat untuk menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *fitur Google Forms* sebagai media pembelajaran online untuk mendukung proses pembelajaran PKn. Kelebihan dari aplikasi *WhatsApp* adalah kemampuan untuk bertukar informasi berupa pesan teks, gambar, audio, lokasi, video dan file dalam format PDF, Doc dan lainnya. Anda dapat menggunakan *fitur Google Forms* untuk membantu menilai kehadiran siswa dan proses evaluasi. Anda juga dapat menggunakan *YouTube* untuk menjelaskan materi yang ingin Anda sampaikan.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran online, mengingat siswa sudah terbiasa dengan kelas tatap muka dan guru belum terbiasa dengan pembelajaran online, maka guru secara alami menyadari potensi masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan media online yang disepakati antara guru dan siswa, membuat proses pembelajaran semudah dan senyaman mungkin bagi siswa dan guru harus ditanggapi dengan serius.

Pada wawancara format pembelajaran online, guru dan siswa sepakat untuk menggunakan media aplikasi WhatsApp dan Google Forms, dimana mereka menggunakan aplikasi WhatsApp untuk berkomunikasi dengan siswa dalam kelompok kelas atau tatap muka. Menggunakan aplikasi ini selama pembelajaran berarti siswa menerima tugas dalam bentuk catatan, catatan suara, video instruksional atau gambar melalui instruksi langsung dari guru, biasanya melalui grup WhatsApp yang telah ditentukan, dan untuk menjawab pertanyaan. Kirim balasan oleh siswa seperti yang diperintahkan oleh guru PKn. Misalnya menggunakan Google Forms untuk absensi, menulis, dan ujian semester sambil mengumpulkan tugas berupa gambar, file PDF, dan rekaman video. Google Form ini merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh Google yang merupakan salah satu media online yang digunakan untuk mata pelajaran PKn di SMP Harapan Ananda.

Namun, karena fitur ini belum digunakan oleh siswa dan guru selama ini, guru menghadapi beberapa masalah pada tahap awal penggunaan, siswa terkendala kuota terbatas dan terkadang sinyal macet, belum lagi keberadaan beberapa siswa yang belum digunakan. Tidak tercakup oleh jaringan untuk menjangkau ponsel yang terkadang gagal karena penggunaan ruang penyimpanan yang maksimal.

Oleh karena itu, menurut guru PPKn, siswa perlu belajar lebih banyak tentang penggunaan Google Forms, karena banyak siswa yang tidak puas dengan pembelajaran online, mengingat mereka hanya terbiasa menggunakan aplikasi WhatsApp, itu yang saya maksud. Di sisi lain, menurut para siswa, mereka terkejut karena harus belajar online, sesuatu yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.

Mengenai hasil belajar siswa semester genap PKn diketahui bahwa penggunaan media online menaikkan nilai rata-rata siswa dibandingkan semester ganjil sebelumnya. Namun, seperti disebutkan di atas, beberapa siswa yang sebelumnya di atas standar KKM justru turun di bawah standar KKM setelah diperkenalkannya pembelajaran online.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis hasil belajar siswa menggunakan aplikasi online selama pandemi Covid-19 dilaksanakan di SMP Harapan Ananda

dilakukan dengan aplikasi whatsapp, youtube, google form dan efektifitas pembelajaran juga diterapkan, sehingga dari hasil wawancara dan dokumen dapat dikatakan bahwa SMP Harapan Ananda sudah melakukan pembelajaran secara *online* atau *daring* sesuai dengan peraturan pemerintah dibidang pendidikan.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan aplikasi online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Ananda mengikuti proses pembelajaran online dan berjalan sesuai harapan. Guru mempersiapkan siswa untuk berdoa, guru melakukan perkenalan, kemudian di youtube guru mengajak siswa untuk bertanya, dan pembelajaran diakhiri dengan doa, namun pembelajaran online masih memiliki kekurangan pelaksanaan yang tidak ditonjolkan.

Bentuk aplikasi online pembelajaran kewarganegaraan pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kuburaya dilakukan melalui pembelajaran online seperti WhatsApp, Google Forms, Google Meet, Zoom dan YouTube. Aplikasi yang digunakan guru tentunya memiliki kemampuan tersendiri untuk menunjang pembelajaran online di SMP Harapan Ananda.

Efektivitas pembelajaran siswa menggunakan aplikasi online pada masa pandemi Covid-19 di SMP Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya sudah efektif karena aplikasi pembelajaran online atau online diterapkan sesuai kebutuhan. Kondisi kuota internet terbatas, jaringan internet jelek juga masih menjadi kekurangan dalam pembelajaran.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan bahwa Guru harus selalu sabar membimbing dan membuat video edukasinya semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran daring atau online. Orang tua juga harus selalu hadir bersama anak-anaknya, memberikan perhatian yang konstan, dan mendorong anak-anaknya untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran online atau online setiap saat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid (2011), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bilingual Boarding School Gunung pati Semarang (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Hasil Belajar). Skripsi, Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. PikiranRakyatcom. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>.
- Dokumen Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF

- ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ibrahim. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, D. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Mulyasa, (2013) pengembangan dan implemtasi pemikiran kurikulum rosdakarya bandung.
- Rahmawati, I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.jurnal PGMI.PDF.
- Sadih, Halimatus. H. 2020. Efektivitas pembelajaran PPKn berbasis daring terhadap partisipasi belajar peserta didik di SMAN 11 Garut.
- Salma, dkk. (2013). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19.
- Shofah, Hamidatus (2012) Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidasiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Tsalasa, Ahmad Nashir, Pembelajaran Bertaraf Internasional Sma Semesta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
- Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Jurnal Of Information System Applied*, Vol.4, No.2
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.